

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di lapangan ataupun lingkungan tertentu. Dengan ini, peneliti akan melakukan langsung untuk mendatangi responden.¹ Peneliti melakukan penelitian lapangan agar mendapatkan data dan informasi secara langsung tentang penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) siswa kelas 1 di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi yang berlangsung sehingga dari informasi tersebut dapat dijabarkan secara deskripsi untuk memahami makna penelitian.

Penelitian yang dilakukan peneliti yakni bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman mendalam tentang permasalahan sehingga menghasilkan data deskriptif dari orang atau perilaku yang diteliti daripada melihat permasalahan secara generalisasi.² Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan penelitian langsung di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi yang difokuskan pada kelas 1. Peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) secara langsung saat kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk memperoleh data lengkap dan mendalam. Penelitian ini dimaksudkan dimana peneliti berusaha untuk mengetahui tingkat tercapainya metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) siswa kelas 1 di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu peneliti mempersiapkan setting penelitian, sarana dan prasarana penelitian. Peneliti memilih lokasi di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi yang menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

¹ Rosady Ruslan, *Metode penulisan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 32

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian didefinisikan sebagai benda, manusia, dan atau tempat data untuk variable penelitian melekat dan posisi subyek penelitian sebagai yang dipermasalahkan. Subyek dalam penelitian kualitatif juga memiliki beberapa istilah seperti partisipan atau informan.³

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, guru kelas 1 A, dan juga beberapa siswa di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dalam penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Peran subyek penelitian disini adalah sebagai informan dan partisipan dalam memberikan jawaban mengenai adanya penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*).

D. Sumber Data

Penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dan juga pengamatan di lokasi penelitian MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas 1, dan juga beberapa siswa mengenai penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, melakukan wawancara dan pengamatan proses belajar guru dan siswa kelas 1 pada pembelajaran membaca dan menulis, peneliti mendokumentasikan disetiap kegiatan yang dialami narasumber juga untuk bukti pengamatan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung dari sebjek penelitian. Dari data tersebut dapat berupa dokumen dan laporan yang sudah ada. Referensi data ini diperoleh dari buku, jurnal, internet dan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵ Data sekunder ini

³ Samsu, *Metode Penelitian; Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development* (Jambi: Pustaka, 2017), 93

⁴ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91

⁵ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, 92

diperoleh peneliti dari kepala sekolah serta dengan dokumentasi berupa catatan dan arsip-arsip yang ada di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penelitian agar mendapatkan data. Data yang diambil dari sumber primer dan sumber sekunder.⁶ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yakni sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah proses saling bertukar informasi antara peneliti dengan yang diteliti melalui beberapa pertanyaan dan jawaban supaya mendapatkan informasi topik tertentu.⁷ Melalui wawancara peneliti akan mendapatkan keadaan yang lebih jelas terhadap gambaran yang menonjol dari partisipan yang tidak dapat ditemukan dalam observasi.⁸

Peneliti mengambil metode wawancara berupa semi terstruktur. Dimana dalam metode semi terstruktur ini digunakan untuk peneliti diberikan kebebasan dalam bertanya dan menentukan alur wawancara. Partisipan yang diwawancarai yaitu guru kelas 1 dan siswa dengan maksud menggali data atau informasi proses belajar pada pembelajaran membaca dan menulis yang menggunakan metode *SAS (Struktural Analitik Sintetik)*. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada kepala madrasah mengenai penerapan metode *SAS (Struktural Analitik Sintetik)* yang dipakai guru kelas 1 pada pembelajaran membaca dan menulis.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah sebuah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Metode ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data.⁹ Seperti data berupa letak geografis, sarana dan prasarana yang ada di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi.

Observasi yang dilakukan peneliti proses pembelajaran yang menggunakan metode *SAS (Struktural Analitik Sintetik)* terjadi di

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173

⁸ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 220

ruang kelas 1 A di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi. Peneliti juga melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal penting yang terjadi di lapangan, pada saat melaksanakan proses pembelajaran di ruang kelas. Dan peneliti juga melakukan pengamatan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa dokumen baik gambar, tulisan maupun elektronik. Dokumen tersebut berfungsi sebagai sarana pembantu pengumpulan informasi dengan cara membaca surat, pengumuman, ikhtisar rapat, serta dokumen-dokumen tertulis lainnya.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat informasi-informasi yang penulis peroleh berasal dari wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dikatakan valid tidak adanya perbedaan antara yang diinformasikan peneliti dengan apa yang telah terjadi pada tempat yang diteliti. Berikut merupakan uji keabsahan yang diambil peneliti :

1. Uji *Credibility*

Uji *Credibility* atau kepercayaan dari data hasil penelitian kualitatif dengan cara sebagai berikut:¹¹

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian ini dilakukan oleh peneliti supaya mendapatkan informasi lebih lengkap dan juga data dapat memenuhi apa yang ditargetkan peneliti, hal tersebut juga dilakukan supaya lebih memberi hubungan saling percaya antara partisipan supaya tidak ada informasi yang terlewat

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu. Dalam hal ini, peneliti akan melaksanakan wawancara yang dilanjutkan pengecekan dari observasi dan dokumentasi. Triangulasi penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

¹⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Percetakan Graha Ilmu, 2006) 225-226

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), 366

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diterima dari beberapa sumber. Agar mengetahui kemampuan membaca dan menulis yang menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada kelas 1 MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi dapat diperoleh dari kepala sekolah, dewan guru khususnya guru kelas 1 dan siswa.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik wawancara kepada partisipan yakni mengenai kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada kelas 1 MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi, setelah itu melakukan observasi kepada partisipan dan mendokumentasikan penelitian untuk memperoleh data yang valid.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan teknik wawancara atau observasi dalam kurun waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti dalam melakukan wawancara di waktu pagi atau siang hari kepada partisipan menyesuaikan dengan waktu luang partisipan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid mengenai penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada kelas 1 MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang sudah terkumpul sebagai buku data dari penelitian. Referensi dapat berupa foto selama penilitaian, rekaman wawancara dan juga dokumentasi sehingga data lebih valid juga lebih bisa dipercaya. Peneliti dapat menggunakan bahan referensi kegiatan belajar mengajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada kelas 1 MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi.

2. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* dilakukan untuk pengumpulan data terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneiti dapat melakukan

penentuan masalah di lapangan, sumber data membuat kesimpulan dari penelitaian. Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan pemeriksaan data lapangan dari proses penelitian metode *SAS (Struktural Analitik Sintetik)* pada kelas 1 MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan mencari dan menyusun data yang telah didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Model yang dipakai dalam data yakni Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman analisis data dapat dilakukan secara saling berhubungan dan terus menerus sampai data jenuh. Data yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitaian baik berupa data primer maupun data sekunder akan disusun, disajikan dan dianalisis dengan menggunakan tiga tahapan yakni:¹²

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, Sehingga perlu dicatat kembali dengan teliti dan terperinci. Seperti yang sudah dikemukakan bahwa semakin lama peneliti ke lapangan, jumlah data semakin banyak, kompleks, dan juga rumit. Oleh karena itu, peneliti harus segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, mencari topik dan polanya. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, juga memudahkan peneliti dalam mengolah juga mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data lagi apabila masih digunakan.¹³

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam kualitatif berupa teks narasi. Penyajian data yang dilakukan peneliti yakni menyajikan data penelitian berupa uraian secara rinci. Perolehan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama melakukan penelitian di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi.

Penyajian data yang dilakukan peneliti membuat pola data yakni penggunaan metode *SAS (Struktural Analitik Sintetik)*

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 337

¹³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 183-184

kegiatan belajar mengajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1.

3. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Tahapan selanjutnya yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Terdapat kesimpulan awal bersifat sementara yang dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat. Akan tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan tetap pada peneliti yang kembali ke lapangan untuk mendapatkan data maka dapat diartikan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dapat menjadi temuan hal baru yang bisa berupa gambaran objek sebelumnya tidak jelas setelah diteliti menjadi jelas. Setelah melakukan rangkaian penelitian maka peneliti bisa melakukan kesimpulan yakni penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kelas 1 di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi.

